

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya zaman bersamaan dengan tuntutan kebutuhan serta gaya hidup yang terus meningkat untuk dihadapi, tentunya menimbulkan berbagai macam masalah bagi setiap individu. Kebebasan finansial merupakan hal yang didambakan setiap orang untuk menghadapi keadaan tersebut. Seseorang telah mencapai kebebasan finansial ketika tidak perlu lagi khawatir harus mengeluarkan uang untuk bersenang-senang, terlindungi secara finansial dari segala risiko, dan memiliki pendapatan pasif yang dapat menutupi kebutuhan hidup (Illahi dkk. 2021). Jika seseorang telah mencapai kebebasan finansial, tentunya hal tersebut akan menjamin akan kesejahteraan dalam hidupnya.

Dalam Islam, terdapat banyak perintah agar seseorang dapat mensejahterakan kehidupannya serta kehidupan keturunannya maupun kehidupan orang lain. Salah satunya, terdapat dalam ayat 9 pada Q.S. an-Nisa yang berbunyi:

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang seandainya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”*.

Dalam ayat tersebut dijelaskan, hendaklah seseorang untuk meninggalkan keturunannya tanpa khawatir akan kesejahteraan hidup mereka. Salah satu aspek agar kesejahteraan hidup dapat dirasakan adalah dengan dukungan finansial yang memadai.

Kemampuan seseorang untuk mengelola pendapatannya secara efektif dan mencapai kemakmuran finansial di era ini terutama bergantung pada pengetahuan finansial (Alexander dan Pamungkas, 2019). Untuk mencapai kebebasan finansial, seseorang perlu memiliki pengetahuan dan perencanaan keuangan yang matang, serta dapat mengelola keuangannya secara bijak sehingga memiliki keuangan yang sehat. Agar memiliki keuangan yang sehat, tentunya harus menghindari sifat konsumtif serta menghindari segala jenis utang jika memang tidak diperlukan. Demi memenuhi kebutuhan finansial, perlu memiliki penghasilan yang tidak hanya didapat melalui bekerja, namun juga memiliki penghasilan pasif yang dapat menjamin keadaan finansial seseorang dikemudian hari. Berinvestasi adalah salah satu strategi efektif untuk mengamankan pendapatan masa depan dalam bentuk pendapatan pasif.

Dengan melakukan investasi, seseorang menanamkan modalnya saat ini terhadap suatu instrumen, untuk mengharapkan keuntungan dengan penambahan nilai instrumen tersebut dikemudian hari. Di agama Islam, amalan investasi bukanlah sesuatu yang diharamkan, dimana dalam Islam semua amalan muamalah adalah halal hingga ada anggapan yang membatasinya. Ada banyak jenis investasi yang bisa dilakukan, salah satunya dengan berinvestasi dengan instrumen pasar modal.

Pada pasar modal, instrumen yang ditawarkan diantaranya adalah reksadana, obligasi serta saham. Investasi dengan instrumen jangka panjang ditawarkan di pasar modal, dan manfaat dari instrumen ini baru akan terlihat di masa depan. Walau demikian, keuntungan yang terdapat pada instrumen ini memiliki nilai yang cukup tinggi yang mana juga diiringi dengan risiko yang tinggi pula. Salah satu contohnya adalah saham, dimana apabila seseorang memiliki saham suatu perusahaan, maka akan berkesempatan untuk mendapatkan deviden dari saham perusahaan tersebut, serta keuntungan penjualan apabila nilai saham tersebut naik dikemudian hari. Demikian pula untuk risikonya, yang mana akan memiliki kerugian yang besar apabila nilai dari saham tersebut turun. Namun, hal ini dapat dihindari dengan pengetahuan serta analisis investasi yang matang.

Walaupun demikian, di Indonesia dengan tingkat investasi yang ada bisa digolongkan sangat rendah. Ini dapat diketahui melalui data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan pada tahun 2022 berikut ini:



Gambar 1.1 Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan

Diketahui dari grafik pada gambar di atas bahwa dalam kategori literasi keuangan pada sektor pasar modal terdapat penurunan dari tahun 2019 yang mana

pada awalnya 4,92% menjadi hanya 4,11% pada tahun 2022 dan menjadi sektor jasa keuangan dengan persentase terendah dibanding sektor jasa keuangan lainnya.

Oleh karena itu, perlu adanya gerakan untuk meningkatkan literasi atau pengetahuan keuangan di bidang investasi, dimana gerakan “Yuk Nabung Saham” merupakan salah satu gerakan yang diprakarsai oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Gerakan ini ingin menginspirasi, mengedukasi, serta menumbuhkan industri pasar modal. Gerakan ini juga ingin menarik investor baru yang merupakan bagian dari generasi muda, seperti pekerja muda, mahasiswa, dan karyawan. Alasan mengapa BEI terfokus pada generasi muda untuk melakukan edukasi investasi, karena berdasarkan survei yang dilakukan, generasi muda memiliki potensi besar untuk menjadi investor khususnya mahasiswa. Mahasiswa memiliki porsi potensi yang lebih besar dikarenakan sudah memahami atau setidaknya mengetahui terkait dasar-dasar dari investasi. Terlebih lagi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, di mana materi tentang investasi tentunya sering kali ditemui diberbagai mata kuliah dikarenakan investasi merupakan salah satu instrumen di dalam ekonomi.

Selain itu, untuk menunjang kegiatan berinvestasi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga bekerja sama dengan berbagai Universitas untuk menyediakan Galeri Investasi, termasuk bekerjasama dengan Universitas yang berada di Kota Banjarmasin. Galeri Investasi merupakan wadah bagi para mahasiswa untuk berinvestasi dan mempelajari tentang investasi.

Namun, dengan berbagai gerakan memotivasi, sarana dan fasilitas, serta pengetahuan melalui mata kuliah yang diberikan, masih belum terlihat secara signifikan peningkatan dari jumlah mahasiswa yang memutuskan untuk

berinvestasi. Mahasiswa yang seharusnya dinilai memiliki pengetahuan keuangan lebih baik, ternyata masih dikaitkan dengan isu pemborosan tetapi memiliki finansial yang tidak mencukupi.

Masalah ini dapat terlihat dari data awal yang peneliti teliti di Galeri Investasi Universitas negeri di Banjarmasin, yakni Universitas Islam Negeri Antasari dan Universitas Lambung Mangkurat. Menurut data anggota Galeri Investasi Universitas Lambung Mangkurat, terdapat 36 anggota dari jurusan Ekonomi Pembangunan, dari total mahasiswa Ekonomi Pembangunan yang berjumlah 662 orang atau hanya 5,4% dari jumlah total. Sedangkan di Universitas Islam Banjarmasin, terdapat 126 anggota dari jurusan Ekonomi Syariah dari total mahasiswa Ekonomi Syariah yang berjumlah 911 orang atau 13,8% dari jumlah total.

Berdasarkan isu-isu ini, peneliti merasa tertarik untuk meneliti apakah pengetahuan serta motivasi mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi yang disajikan melalui karya ilmiah berbentuk skripsi yang memiliki judul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi di Banjarmasin untuk Berinvestasi”.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah yang dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas:

1. Apakah mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin membuat keputusan investasi berdasarkan pengetahuan dan motivasi secara parsial?

2. Apakah mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin membuat keputusan investasi berdasarkan pengetahuan dan motivasi secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut, berdasarkan pada rumusan masalah dan latar belakang:

1. Mengetahui bagaimana mahasiswa di beberapa universitas di Banjarmasin memutuskan untuk berinvestasi, dengan mempertimbangkan pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi secara parsial.
2. Mengetahui bagaimana mahasiswa di beberapa universitas di Banjarmasin memutuskan untuk berinvestasi, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pengetahuan serta motivasi investasi secara bersamaan atau simultan.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas, berikut merupakan kegunaan serta manfaat yang dari penelitian ini:

1. Manfaat dari temuan dalam penelitian ini bagi para akademisi di bidang ekonomi dan penulis pada khususnya adalah agar dapat diketahui apakah variabel keputusan investasi di kalangan mahasiswa terkhusus pada mahasiswa di beberapa Universitas di Banjarmasin dipengaruhi oleh variabel pengetahuan dan motivasi investasi.
2. Bagi pemerintah serta instansi terkait seperti BEI, OJK, dan Fakultas, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengambil kebijakan selanjutnya

bagaimana teori investasi yang telah diajarkan dapat efektif dan dapat dipraktikkan secara langsung oleh mahasiswa untuk memperbanyak bibit investor unggul di Indonesia.

E. Definisi Operasional

Istilah dalam penelitian yang digunakan agar dapat dipahami dengan lebih baik, adalah berkat definisi variabel operasional. Pentingnya definisi operasional dalam penelitian dikarenakan keinginan penulis untuk terlebih dahulu memperjelas istilah dalam penelitian agar tidak ada istilah-istilah yang disalahartikan.

Tabel 1.1 Definisi Operasional

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional |
|----------------------------|---|
| Keputusan Investasi (Y) | <i>The investors' or top-level management's decision regarding the amount of money to invest in investment opportunities is known as an investment decision</i> (Koech, 2021), atau dapat dipahami bahwa keputusan investor atau manajemen tingkat atas mengenai jumlah uang yang akan diinvestasikan dalam peluang investasi dikenal sebagai keputusan investasi. Investasi yang dilakukan di pasar modal merupakan investasi yang dimaksud, dan dilakukan oleh mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin. |

| | |
|---------------------------------|--|
| Pengetahuan Investasi (X_1) | Pemahaman individu tentang berbagai aspek investasi, dimulai dengan pemahaman mendasar tentang nilai investasi, tingkat risiko, dan tingkat keuntungan, disebut pengetahuan investasi (Merawati dan Putra, 2015). Yang dimaksud dengan pengetahuan investasi dalam penelitian ini, mengacu pada pengetahuan yang telah didapat secara formal melalui materi perkuliahan. |
| Motivasi Investasi (X_2) | Insentif untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan investasi untuk memenuhi persyaratan saat ini dan mencapai tujuan yang diinginkan disebut motivasi investasi (Hayati, Zulvira, dan Gistituati, 2021). Dorongan untuk melakukan investasi di pasar modal adalah definisi motivasi yang dimaksud pada penelitian. |

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang menurut penulis relevan sesuai dengan penelitian ini, dapat dilihat pada daftar penelitian terdahulu berikut:

1. Haris Nadar dkk. (2018). Judul: *“Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa.”*

Pada Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa berinvestasi adalah tujuan dari penelitian ini. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan

dalam penelitian yang sesuai dengan metode penelitian yang diteliti penulis. Adapun variable dalam penelitian yang digunakan, memiliki kesamaan dengan variabel penelitian yang penulis lakukan, yaitu dengan variabel dependen (terikat) yakni minat investasi, dan variable independent (tidak terikat) yakni motivasi. Investasi, pendidikan, risiko yang dirasakan, dan pengembalian investasi adalah variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian penulis. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa edukasi, modal minimal, persepsi risiko, dan return investasi yang merupakan faktor-faktor investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, sedangkan motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Siti Latifah (2019). Judul: *“Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari’ah UMP).”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syari’ah pada Galeri Investasi Syari’ah UMP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan beberapa variable yang sama digunakan dalam penelitian penulis yaitu minat investasi mahasiswa sebagai variable dependen (terikat), dan motivasi serta pengaruh pengetahuan sebagai

variable independent (tidak terikat). Adapun variabel independent lain yang ada di dalam penelitian ini namun tidak digunakan dalam penelitian penulis adalah modal minimal. Hasil dari penelitian ini adalah ketiga variable berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Judika Larisma Sitinjak, Afrizawati, Sari Lestari Zainal Ridho (2021). *“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal.”*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keputusan investasi di pasar modal mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pengetahuan investasi secara bersamaan. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Pengaruh lanjutan dari tinjauan ini bersifat parsial (Uji t): 1.) Variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya mengenai investasi pasar modal (X1). Variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya terkait investasi pasar modal (X2). Variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya, sesuai temuan penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penulisan skripsi agar dapat lebih terarah, diperlukan adanya sistematika kepenulisan yang dibagi dalam lima bab, yang mana terdiri beberapa sub bab pada tiap bab, serta bagian yang sistematis yang dapat dijelaskan sebagaimana berikut ini:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bagian ini terdiri dari landasan penelitian yang terangkum dalam latar belakang. Dari landasan ini timbul persoalan yang kemudian dicantumkan pada rumusan masalah. Kemudian tujuan penelitian disusun berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah. Definisi operasional disusun dengan tujuan agar dalam memahami istilah-istilah dalam penelitian, tidak terjadi kebingungan. Penelitian terdahulu dikutip sebagai salah satu sumber yang dikutip sesuai penelitian yang diteliti untuk memperluas teori yang digunakan. Pembahasan terakhir dari bab pertama adalah sistematika penulisan dimana tujuannya adalah untuk memahami bagaimana penelitian yang akan ditulis dengan cara yang efisien dan sistematis.

Bab II berisi kajian teori. Bagian ini membahas tentang variabel-variabel dalam penelitian dan menyajikan teori-teori dengan berdasarkan variabel berkaitan yang muncul dalam penelitian. Teori-teori ini berasal dari publikasi, penelitian sebelumnya dan buku. Pada bab ini, akan berbicara tentang kerangka teori, yang berbicara tentang bagaimana variabel yang dipelajari dalam penelitian seharusnya terkait. Juga dibahas dalam bab ini tentang hipotesis bagaimana keterkaitan antar variabel penelitian akan saling berpengaruh.

Bab III berisi metode penelitian. Bagian ini berbicara tentang teknik yang digunakan untuk memahami pelaksanaan fungsional penelitian ini, mulai dari populasi dan sampel penelitian, lokasi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, metode mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian, strategi pengolahan data penelitian dan pendekatan untuk menganalisis data berdasarkan prosedur penelitian.

Bab IV berisi hasil analisis dan pembahasan. Hasil penelitian dijelaskan pada bab ini yang merupakan hasil dari pengolahan data jawaban kuesioner responden yang berupa karakteristik responden, hasil pernyataan responden, serta analisis data yang merupakan jawaban atas rumusan masalah. Selanjutnya pembahasan tentang hasil analisis yang menjadi inti penelitian.

Bab V merupakan penutup. Saran peneliti kepada berbagai pihak, termasuk peneliti yang akan datang, serta penjelasan kesimpulan berupa poin-poin hasil penelitian sebagai jawaban dari poin-poin rumusan masalah, dimuat dalam bab ini.